

ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SLANG DI LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UPN VETERAN JAWA TIMUR

Selvi Alvionita¹, Rosa Novarian Agninditya Nugraha², Cheryl Azalia³, M Daffa
Faiq⁴, M Zidhan Nurul Huda⁵, Eni Nurhayati⁶

^{1,2,3}Fakultas Teknik UPN Veteran Jawa Timur

⁴Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jawa Timur

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jawa Timur

⁶UPN Veteran Jawa Timur

¹slvionita28@gmail.com, ²rosanovarian5@gmail.com, ³cherazz255@gmail.com,
⁴daffafaiqhs@gmail.com, ⁵zidhannh80@gmail.com, ⁶eninurhayati188@gmail.com

ABSTRACT

The digitalization era currently has a big role in affecting the development of language which we use for communication and the hallmark of a country. This study aims to determine the development of the Indonesian language used by students in the Industrial Engineering Department at UPN Veteran Jawa Timur. The method used in this research is through a qualitative approach with data collection through questionnaires distributed to students of the Industrial Engineering Department. The data obtained then will be analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the study show that students of the Industrial Engineering Department generally use slang in everyday communication. The slang language used reflects the current dynamics of the Indonesian language which is affected by globalization, such as the influence of foreign languages and social media. In addition, this study also found that slang was used with the aim of creating a relaxed atmosphere and an intimate impression in their relationships. Suggestions that researchers can give from the research results are for Industrial Engineering students, the results of this study can be used to increase student awareness regarding the use of good and correct Indonesian. Students need to maintain good Indonesian language skills and be able to express opinions clearly and effectively in a variety of situations. For other researchers, this research can be developed in the environment of students of other departments or in a wider scope. This will provide a deeper understanding of how the Indonesian language has developed over time.

Keywords: *digitalization era, slang, students*

ABSTRAK

Berkembangnya era digitalisasi kini dapat berpengaruh pada perkembangan bahasa yang menjadi sarana komunikasi dan ciri khas dari suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Bahasa Indonesia yang digunakan

oleh mahasiswa pada lingkup program studi Teknik Industri di UPN Veteran Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa program studi Teknik Industri. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Teknik Industri secara umum menggunakan bahasa *slang* dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa *slang* yang digunakan mencerminkan dinamika Bahasa Indonesia saat ini yang terpengaruh oleh globalisasi, seperti pengaruh bahasa asing dan sosial media. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa bahasa *slang* digunakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana santai dan kesan akrab dalam pergaulan mereka. Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian yaitu bagi mahasiswa Teknik Industri, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terkait penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mahasiswa perlu mempertahankan kemampuan Bahasa Indonesia yang baik serta mampu menyampaikan pendapat dengan jelas dan efektif dalam berbagai situasi. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan di lingkungan mahasiswa program studi lainnya maupun di dalam ruang lingkup yang lebih luas. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perkembangan Bahasa Indonesia dari waktu ke waktu.

Kata Kunci: era digitalisasi, bahasa *slang*, mahasiswa

A. Pendahuluan

Alat yang digunakan untuk berkomunikasi sebagai penyampai informasi antara satu pihak dengan pihak lainnya merupakan definisi dari bahasa. Untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan sehari-hari, manusia membutuhkan Bahasa (Avifah dan Nurhayati, 2022). Bahasa memiliki fungsi yang menjadikannya sebagai alat penyampai informasi yaitu fungsi ekspresif, direksi, estitis, dan fatis (Nurhayati dan Sukarno, 2022). Ilmu yang dapat meluaskan berpikir dan menyelesaikan masalah

serta membantu perkembangan ilmu pengetahuan teknologi merupakan salah satu disiplin ilmu Bahasa Indonesia (Ramadhani dan Restian, 2023). Idawati dan Fatimatuzzahra, (2023) bahasa nasional yang memiliki struktur dan artistik teratur merupakan Bahasa Indonesia. Anggini dkk, (2022) menyatakan bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang memiliki fungsi alat untuk berkomunikasi dan pengutaraan informasi. Keabsahan dalam berbahasa akan memberikan pengaruh keabsahan informasi yang akan disampaikan. Dilahirkannya

sejumlah variasi bahasa dikarenakan luasnya pemakaian dan memiliki bermacam-macam latar belakang penuturannya (Aisyah dan Tanjung, 2022). Salah satu variasi bahasa adalah bahasa *slang*.

Bahasa *slang* tercipta dari Bahasa Indonesia yang dirubah menjadi bahasa baru berdasarkan aturan tertentu (Khoirurrohman dan Abdan, 2020). Penggunaan bahasa *slang* selain untuk berkomunikasi langsung, bahasa *slang* sering ditemui juga pada film. *Slang* yang digunakan tersebut dapat berupa kata yang disingkat, kata yang berhimpun menjadi bentuk akronim, kata yang penempatan hurufnya dibolak-balik, kata baru yang berupa kata plesetan dan sebagainya (Simbolon dan Naibaho, 2023).

Variasi bahasa ini umumnya tidak bertahan lama karena hanya mengikuti trend pada masa tertentu dan biasanya hanya dikenal di kalangan tertentu yang memahami variasi bahasa ini. Seiring perubahan zaman, penggunaan bahasa di khalayak muda pun terus mengalami perubahan secara signifikan. Hal ini memicu tumbuhnya bahasa *slang* dan kecenderungan penggunaannya yang santai dan tidak baku (Heru dan

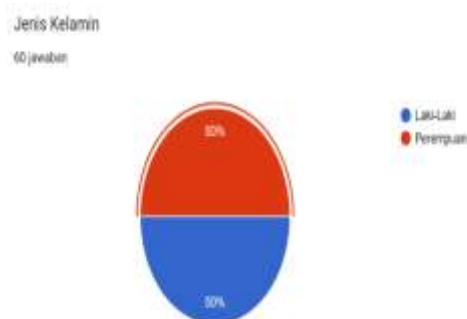
Rukiyah, 2019). Penggunaan bahasa *slang* kian menjadi fenomena populer di kalangan remaja. Sehubungan populernya penggunaan bahasa *slang* oleh sebagian orang terutama mahasiswa, maka perlunya tindakan konservatif atas eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional, persatuan, dan media pengajaran di bidang Pendidikan (Budiana dan Setiyoko, 2020). Fokus penelitian ini analisis terhadap penggunaan bahasa *slang* di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian dilakukan untuk menentukan tingkat kosa kata serta pemahaman bahasa *slang* di lingkungan Mahasiswa Prodi Teknik industri. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan dan pemahaman bahasa *slang* yang tepat sesuai konteks dan kondisi, terutama kepada mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu kualitatif. Metode kualitatif merupakan ilmu deskriptif kesusastraan dengan cara pengumpulan data memakai format kebahasaan, yaitu frasa, klausa, dan kalimat dari bahasa *slang* (Damayanti,

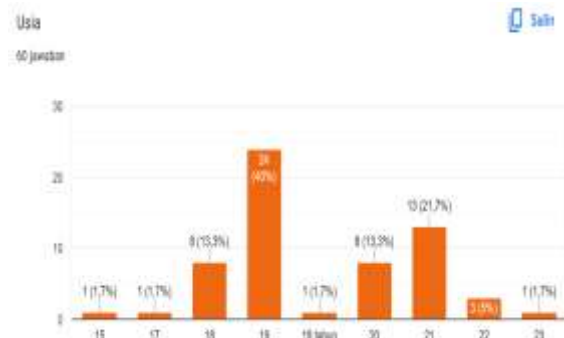
2019). Keadaan terpaut penggunaan *slang* di lingkungan mahasiswa program studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur terhadap Bahasa Indonesia. Survei dilaksanakan secara online menggunakan *form* yang sudah disediakan terkait variabel yang akan diamati dengan tujuan meninjau hubungan antara penggunaan bahasa *slang* di kalangan mahasiswa program studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur terhadap Bahasa Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa program studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. Agar memperoleh data yang *valid* maka responden yang mengisi kuesioner tersebut harus sesuai dengan parameter penelitian.

Dari survei yang telah disebarkan, diperoleh 30 pria dan 30 wanita yang menjawab kuesioner sesuai dengan bagan sebagai berikut:



Grafik 1. Persentase Responden Menurut Gender

Berikut disajikan penyebaran umur responden kuesioner yang disajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini:



Grafik 2. Persentase Responden Menurut Umur

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui kuesioner didapatkan hasil bahwa banyak mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur menggunakan bahasa *slang* dalam aktivitas mereka sehari-hari. Terdapat 28 kata Bahasa *slang* yang digunakan, yaitu *slay*, *flexing*, *sans*, *gaskeun*, *sabi*, *baper*, *kepo*, *komuk*, *FYI*, *TGIF*, *mager*, *OTW*, *gabut*, *PHP*, *TTM*, *bucin*, *spill*, *PAP*, *TYSM*, *japri*, *galau*, *OOT*, *ngabrut*, *GWS*, *COD*, *AFK*, *CMIIW*, dan *salty*.

1. Pemakaian kata *slang* *slay*

Kata *slay* ini merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yang artinya “membunuh”, tetapi

- sekarang kata *slay* dapat diartikan sebagai sesuatu yang keren.
2. Pemakaian kata *slang flexing*
Kata *flexing* dalam Bahasa Inggris berarti “pamer”. Pengertian *flexing* adalah memperlihatkan suatu hak atau keberhasilan melalui cara yang orang lain anggap tidak menyenangkan.
 3. Pemakaian kata *slang sans*
Kata *sans/santuy/woles/selow* adalah nama lain dari kata “santai” yang artinya himbauan kepada orang lain agar lebih tenang sebentar.
 4. Pemakaian kata *slang gaskeun*
Kata *gaskeun* merupakan bahasa gaul yang digunakan dalam di kehidupan sehari-hari atau saat sedang bermain game *online* yang bermaksud untuk mengungkapkan kondisi berjalan, melaju, jalan terus.
 5. Pemakaian kata *slang sabi*
Kata *sabi* adalah nama lain dari kata “bisa” yang artinya keandalan individu pada saat menyelesaikan sesuatu.
 6. Pemakaian kata *slang baper*
Kata *baper* merupakan kependekan kata dari “bawa perasaan”, rata-rata disampaikan kepada individu yang sedang mengalami suasana hati yang tidak baik atau rentan marah.
 7. Pemakaian kata *slang kepo*
Kata *kepo* adalah kependekan kata dari Bahasa Inggris yaitu “*Knowing Every Particular Object*” yang artinya panggilan untuk individu yang selalu ingin tahu atau individu memiliki sifat rasa ingin tahu yang terlalu berlebihan mengenai sesuatu keadaan yang sedang terjadi di lingkungannya.
 8. Pemakaian kata *slang komuk*
Komuk adalah singkatan dari “kondisi muka”, sering dipakai ketika melihat potrait diri atau *selfie* yang belum siap di jepret.
 9. Pemakaian kata *slang FYI*
Kata *FYI* merupakan singkatan dari Bahasa Inggris yaitu “*For Your Information*” yang artinya informasi untukmu.
 10. Pemakaian kata *slang TGIF*
Kata *TGIF* merupakan singkatan dari Bahasa Inggris yaitu “*Thanks God It’s Friday*” merupakan luapan masyarakat Amerika untuk mengutarakan terima kasih atas akhir pekan.
 11. Pemakaian kata *slang mager*
Kata *mager* merujuk kepada singkatan “malas gerak” yang

- artinya adalah malas untuk bergerak atau berkegiatan.
12. Pemakaian kata *slang* OTW
Kata OTW merupakan singkatan dari Bahasa Inggris yaitu “*On The Way*” yang memiliki artinya dalam perjalanan.
 13. Pemakaian kata *slang* gabut
Kata gabut adalah perpaduan dari dua kata yaitu gaji dan buta. Arti gabut bisa digambarkan suatu kondisi dimana seseorang sedang tidak berkegiatan atau melakukan aktivitas tertentu.
 14. Pemakaian kata *slang* PHP
PHP memiliki kepanjangan yaitu “Pemberi Harapan Palsu”, biasanya dipakai untuk mengekspresikan seseorang yang omong kosong atau sering ingkar janji.
 15. Pemakaian kata *slang* TTM
Kata TTM merupakan singkatan dari kata “Teman Tapi Mesra”, digunakan untuk menggambarkan hubungan mesra yang berada satu level di bawah pacaran.
 16. Pemakaian kata *slang* bucin
Bucin adalah kepanjangan dari kata “budak cinta”, biasanya diarahkan kepada mereka yang lewat batas dalam mencintai seseorang
 17. Pemakaian kata *slang* spill
Kata spill berarti meminta seseorang untuk membongkar suatu rahasia yang dapat menjadi bahan perbincangan.
 18. Pemakaian kata *slang* PAP
Kata PAP adalah istilah kata Bahasa Inggris yaitu “*Post a Picture*”, kata ini seringkali dipakai untuk generasi zaman *now* dalam masa pendekatan.
 19. Pemakaian kata *slang* TYSM
Kata TYSM adalah singkatan dari Bahasa Inggris yaitu “*Thank you so much*” yang memiliki arti terima kasih banyak.
 20. Pemakaian kata *slang* japri
Kata japri adalah singkatan dari “jalur pribadi” atau jaringan pribadi, yaitu bentuk komunikasi *online* yang bersifat pribadi atau biasanya hanya dua orang.
 21. Pemakaian kata *slang* galau
Bahasa *slang* galau memiliki arti perasaan yang bingung akan suatu hal atau bimbang atau gelisah.
 22. Pemakaian kata *slang* OOT
Kata OOT adalah singkatan dari “*Out of Topic*”, yang memiliki arti di luar pokok pembicaraan.
-

23. Pemakaian kata *slang* ngabrut
Kata ngabrut adalah kepanjangan dari “Ngakak Brutal”. Kata ini biasanya digunakan ketika seseorang tertawa lepas dan sangat keras karena hal yang lucu.

24. Pemakaian kata *slang* GWS
GWS merupakan kependekan dari “*Get Well Soon*”, GWS sendiri memiliki arti semoga cepat sembuh, biasanya ditujukan untuk seseorang yang sedang sakit.

25. Pemakaian kata *slang* COD
Kata COD adalah singkatan dari kata “*Cash on Delivery*” yang artinya membayar secara langsung atau cash ditempat setelah barang diterima.

26. Pemakaian kata *slang* CMIIW
Kata CMIIW merupakan kependekan dari kata “*Correct Me If I Wrong*”, kata ini digunakan generasi zaman now untuk mengutarakan kepada rekannya untuk mengoreksi jika dalam menyampaikan sebuah informasi terdapat kata yang salah.

27. Pemakaian kata *slang* FOMO
Kata FOMO atau “*Fear Of Missing Out*” adalah rasa ketakutan akan seseorang apabila ia merasa

tertinggal oleh kegiatan atau aktivitas tertentu.

28. Pemakaian kata *slang salty*
Kata *salty* adalah bahasa slang hasil dari garam (*salty*) menjadi “geram”. Istilah ini dipakai untuk menunjukkan kekecewaan terhadap sesuatu.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis penggunaan bahasa *slang* di lingkungan mahasiswa program studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur, disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Teknik Industri secara umum menggunakan bahasa *slang* dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa *slang* yang digunakan mencerminkan dinamika Bahasa Indonesia saat ini yang terpengaruh oleh globalisasi, seperti pengaruh bahasa *asing* dan sosial media. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa cara untuk menciptakan suasana santai dan akrab dapat menggunakan bahasa *slang* dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., & Tanjung, L. A. (2022). Penggunaan Slang Bahasa Inggris Di Lingkungan Kampus Universitas Imelda Medan. *TOBA (Journal of Tourism,*

- Hospitality and Destination*), 117-121.
- Anggini, N., Afifah, N. Y., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *MULTI DISIPLIN*, 143-148.
- Avifah, D. P., & Nurhayati, E. (2022). Analisis Ungkapan Idiomatik pada Buku Siswa Kelas II Tema 1 Sub Tema 1. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 2506-2518.
- Budiana, N., & Setiyoko, D. T. (2020). Implementasi Kalimat Efektif Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul. *KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 61-70.
- Damayanti, R., (2019). Analisis Makna Kata Pada Kemasan Permen Relaxa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 92-102.
- Heru, A., & Rukiyah, S. (2019). Penggunaan Bahasa Slang Di Lingkungan Kampus Universitas PGRI Palembang. *Universitas PGRI Palembang*, 66-74.
- Idawati, & Fatimatuzzahra, (2023). Analisis Manfaat Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1265-1274.
- Khoirurrohman, T., & Abdan, M. R. (2020). Analisis Pemakaian Variasi Bahasa Slang Pada Remaja Desa Kalinusu: Kajian Sociolinguistik. *SEMANTIKA*, 1-11.
- Nurhayati, E., & Sukarno (2022). Mengungkap Sikap Majalah Tanwirul Afkar dalam Menanggapi Kritikan BEM UI Terhadap Jokowi: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 110-124.
- Ramadhani, D. F., & Restian, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar Melalui Model Problem Based Learning Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1129-1140.
- Siti A., & Tanjung, L. A. (2022). Penggunaan Slang Bahasa Inggris Di Lingkungan Kampus Universitas Imelda Medan. *TOBA (Journal of Tourism, Hospitality and Destination)*, 117-120.
- Simbolon, J., & Naibaho, L. S. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Slang Dalam Film "Modus" Karya Fajar Bustomi Dan Adhe Dharmastriya. *PUSTAKA*, 59-71.